SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI HIGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Lingkungan

OLEH :

ARSHITA SYIFATUL QOLBI TIYANENSA

NIM. 10031181924002

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 27 Desember 2022

Yang Bersangkutan

Arshita Syifatul Qolbi Tiyanensa

NIM. 10031181924002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Implementasi Higiene dan Sanitasi Lingkungan di Pasar Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2022" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Desember 2022.

Indralaya, 27 Desember 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH ( )
   NIP. 198807242019032015

Anggota

2. Ery Erman, S.KM., MA ( )
   NIP. 1610042112950002
3. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL ( )
   NIP. 198809302015042003

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat	Koordinator Program Studi Kesehatan Lingkungan
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM	Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197606092002122001	NIP. 197806282009122004

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS IMPLEMENTASI HIGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

ARSHITA SYIFATUL QOLBI TIYANENSA
NIM. 10031181924002

Indralaya, 27 Desember 2022

Mengetahui,	
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat	Pembimbing
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM	Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL
NIP. 197606092002122001	NIP. 198809302015042003

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 30 November 2022
ARSHITA SYIFATUL QOLBI TIYANENSA

Analisis Implementasi Higiene dan Sanitasi Lingkungan di Pasar Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2022

xv, 76 halaman, 19 tabel, 9 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Pasar adalah fasilitas umum yang kegiatannya melibatkan banyak orang di dalamnya dan terjadi interaksi fisik yang berpotensi menjadi sarana penyebaran penyakit. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut karena diperoleh hasil observasi awal yang tidak sesuai dengan PERMENKES RI No.17 Tahun 2022 yaitu penerapan *personal hygiene*, penataan ruang, *drainase*, dan bangunan pasar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis implementasi higiene dan sanitasi lingkungan di Pasar Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 15 orang. Analisis data dengan menggunakan metode *content analysis*. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber, metode dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasar Sungai Lilin belum memenuhi persyaratan pasar sehat menurut PERMENKES RI No.17 Tahun 2020. Sarana air bersih tidak dilakukan pengawasan maupun pengukuran kualitas air secara berkala. Sarana pengelolaan sampah tidak tersedia TPS. Sarana *drainase* tidak tertutup dengan kisi-kisi logam dan tidak lancar. Sarana pengendalian vektor tidak pernah dilakukannya penyemprotan setiap bulannya. Sarana toilet tidak terpisah antara laki-laki dan perempuan. Sarana cuci tangan tidak tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir. Penerapan *personal hygiene* pedagang dan pembeli belum sesuai dengan persyaratan seperti APD tidak lengkap, merokok, meludah, membuang sampah sembarangan di lingkungan pasar dan tidak cuci tangan. Saran pada penelitian ini adalah dilakukannya pengukuran, pengawasan, dan penyuluhan oleh sanitarian dan pengelola pasar untuk meningkatkan kualitas higiene dan sanitasi lingkungan di Pasar Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Kata kunci : Sanitasi, Higiene, Pasar
Kepustakaan : 43 (2010 – 2022)

ENVIRONMENTAL HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY OF PUBLIC HEALTH
THESIS, 30th November 2022
ARSHITA SYIFATUL QOLBI TIYANENSA

Analysis of The Implementation of Environmental Hygiene and Sanitation at Sungai Lilin Market Musi Banyuasin District in 2022

xv, 76 pages, 19 tables, 9 pictures, 12 attachments

ABSTRACT

Markets are public facility whose activities involve many people with physical interaction that has the potential as a means of spreading disease. Further studies are needed as the results of initial observations are not in accordance with the Regulation of the Ministry of Health No.17 of 2022 concerning the application of personal hygiene, spatial planning, drainage, and market buildings. This study aims to analyze the implementation of environmental hygiene and sanitation at Sungai Lilin Market, Musi Banyuasin District in 2022. This descriptive study used a qualitative approach and was conducted by observation, interviews, and documentation. The determination of informants used a purposive sampling technique involving 15 people. Data were analyzed using the content analysis method. The validity of the data was checked using the triangulation of sources, methods, and data. The results showed that Sungai Lilin market had not fulfilled the requirements for a healthy market according to the Regulation of the Ministry of Health No.17 of 2022. Clean water facilities were not regularly monitored or measured for water quality. In terms of waste management facilities, a landfill was not available. Drainage facilities were not covered with metal grilles and were not smooth. Vector control facilities had never been sprayed regularly every month. Toilet facilities were not separated for men and women. Even, this market did not complete the handwashing facilities with soap and running water. The application of personal hygiene for traders and buyers was not in accordance with the requirements such as incomplete use of personal protective equipment, smoking, spitting, and littering in the market environment. Thus, the research suggests measuring, monitoring, and counseling by sanitarians and market managers to improve the quality of hygiene and environmental sanitation at Sungai Lilin Market, Musi Banyuasin District.

Keywords : Sanitation, Hygiene, Market
Literature : 43 (2010 – 2022)

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Arshita Syifatul Qolbi Tiyanensa
Tempat, Tanggal Lahir	: Bumi Kencana, 24 Agustus 2001
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dusun 1 Desa Bumi Kencana, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
No. Telp.	: 0853 8095 1023
Email	: arshita1351@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2005 - 2007	: TK Tri Bakti
2. Tahun 2007 – 2013	: SDN 2 Bumi Kencana
3. Tahun 2013 – 2019	: SMPN 2 Sungai Lilin
4. Tahun 2016 – 2019	: SMAN 1 Sungai Lilin
5. Tahun 2019 – 2022	: S1 Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. Tahun 2019 – 2020	: Anggota Dept. Kesenian KM MUBA
2. Tahun 2020 – 2021	: Anggota Divisi Vokal Symphony FKM UNSRI
	: Anggota LDF BKM Adz Dzikra Dept. Kesejahteraan Mushola
	: Anggota Divisi Minat dan Kreatif KM MUBA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan segala berkat, nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Implementasi Higiene dan Sanitasi Lingkungan Pasar Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2022". Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, informasi, serta bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan arahan dan memberikan ilmu serta saran yang sangat membangun dalam penelitian ini.
4. Bapak Ery Erman, S.KM., MA. selaku dosen penguji 2 yang yang telah memberikan arahan dan memberikan ilmu serta saran yang sangat membangun dalam penelitian ini.
5. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Khrisno Adi Wibowo, S.Kom, M.Si selaku Kepala UPT. Pengelolaan Pasar Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam melakukan penelitian.
7. Para staf Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin yang telah membantu dan mengizinkan saya dalam melakukan penelitian.
8. Seluruh informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk terlibat dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua, Bapak Suyanto dan Ibu Hartini, serta adik-adik saya dan keluarga besar yang telah mendoakan, maupun memberi dukungan kepada

saya baik secara moral, spiritual, dan material sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian saya.

10. Irvan Fadilah yang sudah membantu dan memberi dukungan dalam penelitian ini.
11. Teman-teman Penghuni Surga, Kiki, Alda, Teteh Mayang, Alna, Zura, Wulan, dan Valerie yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini.
12. Asyifa Dwi Azahra yang sudah membantu dan memberi dukungan dalam penelitian ini.
13. Teman-teman Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan tahun 2019 yang sudah senantiasa membantu dan memberi dukungan dalam penelitian ini.
14. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berusaha serta bertahan hingga tahap ini dan telah mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam penulisan ataupun penyusunan. Oleh karena itu peneliti memohon maaf dan menerima setiap kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Palembang, 24 November 2022

Arshita Syifatul Qolbi Tiyanensa

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

ABSTRACT ..... **v**

RIWAYAT HIDUP ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.3.1 Tujuan Umum 5

1.3.2 Tujuan Khusus 5

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.4.1 Bagi Peneliti 6

1.4.2 Bagi Subjek Penelitian 6

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat 6

1.5 Ruang Lingkup 6

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat 6

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu 6

1.5.3 Ruang Lingkup Materi 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1 Sanitasi Lingkungan 8

2.1.1 Pengertian Sanitasi Lingkungan 8

2.1.2 Tujuan Sanitasi Lingkungan 8

2.1.3 Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan 9

2.2 Sanitasi Tempat-tempat Umum 10

2.2.1 Pengertian Sanitasi Tempat-tempat Umum 10

2.2.2 Jenis-jenis Tempat-tempat Umum 10

2.2.3 Tujuan Sanitasi Tempat-tempat Umum 11

2.3 Pasar 11

2.3.1 Pengertian Pasar 11

2.3.2 Jenis-jenis Pasar 11

2.4 Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar 12

2.5 Penelitian Terdahulu 18

2.6 Kerangka Teori 20

2.7 Kerangka Pikir 21

2.8 Definisi Istilah 22

BAB III METODE PENELITIAN 23

3.1 Desain Penelitian 23

3.2 Informan Penelitian 23

3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data 25

3.3.1 Jenis Pengumpulan Data 25

3.3.2 Cara Pengumpulan Data 25

3.3.3 Alat Pengumpulan Data 26

3.4 Pengolahan Data 26

3.5 Validitas Data 27
3.6 Analisis dan Penyajian Data 27
BAB IV HASIL PENELITIAN 29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 29
4.1.1 Struktur Organisasi 29
4.2 Hasil Penelitian 30
4.2.1 Karakteristik Informan 30
4.2.2 Sarana Air Bersih 31
4.2.3 Sarana Pengelolaan Sampah 35
4.2.4 Sarana *Drainase* 38
4.2.5 Sarana Pengendalian Vektor 40
4.2.6 Sarana Toilet 41
4.2.7 Sarana Cuci Tangan 45
4.2.8 Penerapan *Personal Hygiene* 48
BAB V PEMBAHASAN 57
5.1 Keterbatasan Penelitian 57
5.2 Pembahasan 57
5.2.1 Sarana Air Bersih 57
5.2.2 Sarana Pengelolaan Sampah 59
5.2.3 Sarana *Drainase* 62
5.2.4 Sarana Pengendalian Vektor 64
5.2.5 Sarana Toilet 66
5.2.6 Sarana Cuci Tangan 68
5.2.7 Penerapan *Personal Hygiene* 69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 72
6.1 Kesimpulan 72

6.2 Saran 74
6.2.1 Bagi Sanitarian UPT Puskesmas Sungai Lilin 74
6.2.2 Bagi Pengelola pasar 74
6.2.3 Bagi Pedagang 75
6.2.4 Bagi Pengunjung 75
6.2.5 Bagi Peneliti 76
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Proporsi Jumlah Toilet Pedagang 14
Tabel 2.2 Proporsi Jumlah Toilet Pengunjung 14
Tabel 2.3 Proporsi Jumlah Kamar Mandi Pedagang 15
Tabel 2.4 Proporsi Jumlah Tempat Cuci Tangan 16
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu 18
Tabel 2.6 Definisi Istilah 22
Tabel 3.1 Informan Kunci Penelitian 24
Tabel 3.2 Informan Biasa Penelitian 25
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Kunci 30
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Biasa (Pedagang) 31
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Biasa (Pembeli) 31
Tabel 4.4 Hasil Observasi Air Bersih 35
Tabel 4.5 Hasil Observasi Pengelolaan Sampah 37
Tabel 4.6 Hasil Observasi *Drainase* 40
Tabel 4.7 Hasil Observasi Pengendalian Vektor 41
Tabel 4.8 Hasil Observasi Sarana Toilet 43
Tabel 4.9 Hasil Observasi Sarana Cuci Tangan 47
Tabel 4.10 Hasil Observasi Penerapan *Personal Hygiene* Pedagang 53
Tabel 4.11 Hasil Observasi Penerapan *Personal Hygiene* Pembeli 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 20
Gambar 2.2 Kerangka Pikir 21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT Pengelolaan Pasar Sungai Lilin 29
Gambar 4.2 Kondisi Sarana Air Bersih 34
Gambar 4.3 Pembersihan dan pengambilan sampah 37
Gambar 4.4 Pengumpulan sampah sebelum diangkut 37
Gambar 4.5 Kondisi *Drainase* 39
Gambar 4.6 Kondisi Toilet 44
Gambar 4.7 Kondisi Tempat Cuci Tangan 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Kesediaan Menjadi Informan
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Sanitarian
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Pengelola Pasar
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Petugas Kebersihan
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Pedagang
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Pembeli
Lampiran 7 Lembar Observasi
Lampiran 8 Matriks Hasil Wawancara
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Kabupaten
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Fakultas
Lampiran 12 Surat Kaji Etik Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menjadi negara dengan penduduk terbanyak ke-4 di dunia, setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Pada tahun 2016, penduduk Indonesia berjumlah 4,4% dari populasi dunia (CIA, 2016). Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (2017) penduduk Indonesia yang bekerja di sektor perdagangan sebesar 29,11 juta penduduk, dan menurut Undang-Undang Nomor 7 (2014) perdagangan adalah kegiatan transaksi barang maupun jasa baik didalam negeri ataupun diluar negeri dengan tujuan mendapatkan hak atas barang atau jasa dengan memperoleh imbalan. Kegiatan perdagangan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun, salah satunya pasar. Pasar sendiri menjadi tempat yang digunakan dalam kegiatan perdagangan atau interaksi jual beli barang dan jasa antar penjual dan pembeli.

Menurut Menteri Perdagangan (2015) sistem pengelolaan pasar dapat dilakukan oleh pemerintah daerah, maupun pemerintah desa. Pasar Rakyat yang dikelola oleh pemerintah daerah berjumlah kurang lebih 9.559 pasar, sedangkan pasar yang dikelola oleh pemerintah desa kurang lebih 2.600 pasar. Pasar yang dikelola oleh pemerintah daerah dengan waktu operasional selama 25 tahun didapatkan persentase sebesar 40% (3.759 pasar), sedangkan pasar yang dikelola oleh pemerintah desa dengan waktu operasional selama 25 tahun sebesar 99%. Pada tahun 2018 pasar di Indonesia sudah dilakukan revitalisasi sebanyak 2.639 pasar dengan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Tugas Pembantu (TP).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2017 Indonesia menduduki posisi ke-3 dunia dengan kualitas sanitasi terburuk setelah Negara India dan Tiongkok, sedangkan negara di asia tenggara seperti Malaysia dan Singapura memiliki kualitas sanitasi yang baik (Aziz, 2019). Indonesia sudah menjalankan program peningkatan sanitasi yang layak untuk masyarakat sejak tahun 2000, dengan program perancangan *Millennium*

Development Goals (MDGs). Pada tahun 2015, didapatkan data sebanyak 53% atau 62 juta penduduk desa yang belum mendapatkan akses sanitasi yang layak, dan didapatkan data sebesar 34 juta penduduk desa masih melakukan aktifitas buang air besar sembarangan (BABS) (Kemkes, 2016).

Menurut Kementerian Kesehatan (2017) hasil dari analisis kondisi kesehatan lingkungan pasar yang diperoleh dari 448 pasar rakyat yang berada di 28 provinsi di Indonesia, didapatkan hasil bahwa dari keseluruhan pasar yang sudah di analisis terdapat 10,94% pasar yang telah memenuhi syarat, kemudian pasar yang tidak memenuhi syarat didapatkan hasil sebesar 89,06%. Dapat disimpulkan bahwasanya dari analisis kondisi kesehatan lingkungan pasar yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Tahun 2017, pada kenyataannya sebagian besar pasar yang ada di Indonesia masih belum memenuhi syarat. Hal tersebut dapat menjadi faktor peningkatan risiko penularan dan penyebaran penyakit serta gangguan kesehatan lainnya.

Sanitasi adalah suatu tindakan dengan tujuan mengawasi faktor lingkungan secara fisik yang memiliki pengaruh terhadap manusia, terlebih lagi dalam hal yang dapat menghambat perkembangan fisik, mempengaruhi derajat kesehatan, dan juga kelangsungan hidup. Permasalahan akibat lingkungan dapat dicegah dengan berbagai upaya, seperti dilakukannya kegiatan inspeksi sanitasi di berbagai tempat, salah satunya di fasilitas tempat-tempat umum (Saraswati et al., 2016). Pasar tradisional di Indonesia, masih banyak yang berkondisi kurang nyaman dikunjungi, seperti lokasi yang kotor, dengan aroma kurang sedap, dan juga becek. Keadaan pasar tersebut dapat menjadi tempat perkembangbiakan vektor pembawa penyakit, seperti tikus, lalat, dan juga kecoa (Gusti, 2020).

Kemenkes (2020) menyatakan bahwa, terdapat beberapa unsur lingkungan yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kawasan pasar, seperti air, udara, tanah, pangan, sarana bangunan, vektor serta binatang pengganggu yang dapat menjadi sarana penularan penyakit. Pasar sehat harus memiliki fasilitas yang memenuhi persyaratan seperti air bersih dengan jumlah yang cukup, terdapat toilet, tempat pengelolaan sampah, dan saluran *drainase*. Jika unsur lingkungan tidak memenuhi syarat maupun standar

kesehatan lingkungan, maka hal tersebut dapat menjadi pemicu timbulnya penyakit.

Penelitian Marisa and Utami (2021) yang dilakukan di Pasar Kreneng di Desa Dangin Puri Kangin, peneliti menggunakan bahan acuan yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat. Hasil penelitian menyatakan kondisi air, toilet, saluran pembuangan di Pasar Kreneng sudah sesuai dengan persyaratan. Namun, untuk kondisi pengelolaan sampah dan pengendalian vektor di Pasar Kreneng belum memenuhi standar sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020.

Kecamatan Sungai Lilin mencakup 18 Desa di dalamnya, masing-masing Desa yang berada di Kecamatan Sungai Lilin memiliki pasar tradisional dengan jenis pasar tipe C yaitu pasar yang beroperasi sebanyak 2 kali dalam seminggu dan pasar tipe D atau pasar yang beroperasi sebanyak 1 kali dalam seminggu, sehingga limbah yang dihasilkan oleh pasar mingguan tersebut kuantitasnya lebih sedikit dibandingkan dengan pasar tipe A, sehingga risiko penyebaran penyakit akibat sanitasi lingkungan pasar yang buruk akan lebih kecil pada pasar tipe C dan D dibandingkan dengan pasar tipe A.

Pasar Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin termasuk kedalam pasar tipe A, yaitu dengan luas kurang lebih 5000 m^2, jumlah pedagang dengan kisaran 750 pedagang, dan kegiatan pasar dilakukan setiap hari, sejak pukul 04.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Berdasarkan hasil observasi higiene dan sanitasi lingkungan yang belum memenuhi persyaratan pasar sehat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020, seperti penataan ruang dagang yang belum sesuai dengan peruntukannya, saluran *drainase* yang terbuka, masih banyak ditemukan sampah yang berserakan di sekitar pasar, dan juga banyak ditemukan tempat dagang di pasar Sungai Lilin dengan kondisi lantai berupa tanah, sehingga apabila turun hujan lantai tersebut tergenang oleh air.

Kondisi higiene dari pedagang dan pengunjung juga masih belum memenuhi standar, seperti ditemukan beberapa pedagang bahan pangan basah dan unggas yang tidak menggunakan alat pelindung diri, seperti clemek, penutup kepala, sarung tangan dan juga masker. Masih banyak pengunjung

atau pembeli yang belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti cuci tangan pakai sabun setelah memegang ikan, daging, unggas, serta tidak membuang sampah pada tempatnya.

Kondisi sanitasi lingkungan dan higiene perorangan yang buruk dapat menularkan beberapa jenis penyakit seperti kolera, diare, disentri, hepatitis A dan E, penyakit kulit, malnutrisi dan penyakit yang berhubungan dengan malnutrisi, *typhoid fever* dan *paratyphoid fever*, penyakit cacingan, *ascariasis*, penyakit kulit, *schistosomiasis*, *trachoma*, dan *cryptosporidiosis.* Data statistik penyakit akibat sanitasi buruk di Indonesia adalah penyakit diare sebesar 72%, kecacingan 0,85%, *scabies* 23%, *trachoma* 0,14%, hepatitis A 0,57%, hepatitis E 0,02% dan malnutrisi 2,5%, sedangkan kasus kematian akibat sanitasi buruk 2 adalah diare sebesar 46%, kecacingan 0,1%, scabies 1,1%, hepatitis A 1,4% dan hepatitis E 0,04% (Hidayah and Marwan, 2018).

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis implementasi higiene dan sanitasi lingkungan di pasar Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian analisis implementasi higiene dan sanitasi lingkungan di pasar Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dilakukan dengan tujuan melihat sejauh mana penerapan higiene dan sanitasi lingkungan di pasar Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang pasar sehat.

1.2 Rumusan Masalah

Sanitasi adalah suatu tindakan dengan tujuan mengawasi faktor lingkungan secara fisik yang memiliki pengaruh terhadap manusia, terlebih lagi dalam hal yang dapat menghambat perkembangan fisik, mempengarahui derajat kesehatan, dan juga kelangsungan hidup. Pasar menjadi salah satu fasilitas umum yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kegiatan pasar banyak melibatkan orang di dalamnya, dikarenakan pasar menjadi tempat kegiatan interaksi jual beli antar pedagang dan pembeli yang berpotensi menjadi sarana penyebaran penyakit. Pasar

Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin termasuk kedalam pasar tipe A, yaitu dengan luas kurang lebih 5000 m^2, jumlah pedagang dengan kisaran 750 pedagang, dan kegiatan pasar dilakukan setiap hari, sejak pukul 04.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Berdasarkan hasil observasi awal di pasar Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, didapatkan kondisi higiene dan sanitasi lingkungan yang belum memenuhi persyaratan pasar sehat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020, seperti penataan ruang dagang yang belum sesuai dengan peruntukannya, saluran *drainase* yang terbuka, masih banyak ditemukan sampah yang berserakan di sekitar pasar, dan juga banyak ditemukan tempat dagang di pasar Sungai Lilin dengan kondisi lantai berupa tanah, sehingga apabila turun hujan lantai tersebut tergenang oleh air serta higiene perorangan dari pedagang dan pengunjung yang belum memenuhi standar. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merumuskan masalah mengenai "Bagaimana Implementasi Higiene Dan Sanitasi Lingkungan Di Pasar Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2022".

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana implementasi atau penerapan higiene sanitasi di Pasar Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis sarana air bersih di Pasar Sungai Lilin
2. Menganalisis sarana pengelolaan sampah di Pasar Sungai Lilin
3. Menganalisis sarana *drainase* di Pasar Sungai Lilin
4. Menganalisis pengendalian vektor di Pasar Sungai Lilin
5. Menganalisis sarana toilet di Pasar Sungai Lilin
6. Menganalisis sarana cuci tangan di Pasar Sungai Lilin
7. Menganalisis penerapan *personal hygiene* para pedagang dan pengunjung di Pasar Sungai Lilin

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapat oleh peneliti selama perkuliahan mengenai higiene sanitasi pasar, yang diimplementasikan langsung ke lapangan, serta menjadi sarana untuk meningkatkan pengalaman dalam kegiatan penelitian dan kemampuan memecahkan suatu masalah.

1.4.2 Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan oleh pihak pengelola pasar maupun pihak terkait terhadap pentingnya higiene sanitasi pasar yang berhubungan dengan derajat kesehatan bagi pedagang, pengunjung maupun masyarakat sekitar dan menjadi bahan evaluasi oleh pihak terkait untuk meningkatkan kualitas higiene dan sanitasi pasar.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber atau referensi mengenai implementasi higiene sanitasi pasar, serta dapat menjadi bahan pustaka untuk ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Pasar Sungai Lilin, yang berlokasi di Jln. Raya Palembang-Jambi Km. 111 Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan Kode Pos 30755.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26-28 Oktober Tahun 2022.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini menganalisis implementasi higiene sanitasi di Pasar Sungai Lilin, yang meliputi penilaian sanitasi sarana dan prasarana, serta analisis kualitas sanitasi lingkungan di Pasar Sungai Lilin.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Cindy, Susaldi, Susaldi & Roslan, Rosidi 2021. Analisis Implementasi Higiene Dan Sanitasi Di Pasar Kemiri Muka Kota Depok. *Jurnal Kesehatan Lingkungan,* 11**,** 99-102.

Andiarsa, Dicky 2018. Lalat: Vektor yang Terabaikan Program? *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara***,** 201-214.

Anufia, Budur & Alhamid, Thalha 2019. Instrumen Pengumpulan Data.

Arianty, Nel 2014. Analisis perbedaan pasar modern dan pasar tradisional ditinjau dari strategi tata letak (lay out) dan kualitas pelayanan untuk meningkatkan posisi tawar pasar tradisional. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis,* 13.

Aziz, Azwirda 2019. Pelayanan Sanitasi Kabupaten-Kabupaten Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Geografi Vol,* 8.

Bachri, Bachtiar S 2010. Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan,* 10**,** 46-62.

CIA, U 2016. Central Intelligence Agency-The World Factbook. *New Zealand*.

Fadhlullah, Nanda Panji. 2019. *Evaluasi pengolahan sampah dan pengembangan tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) menjadi tempat Pengolahan Sampah (TPS 3R) di Desa Ngampelsari, Kabupaten Sidoarjo.* UIN Sunan Ampel Surabaya.

Fidela, Alifah, Putra, Heriansyah, Chairunnisa, Nurul, Raihani, Fikha, Lubis, Fazrina Andriani Sakinah, Kandyas, Muhammad Adhiragil, Amelia, Risma & Ganda, Giri Rasyidpradana 2020. Perancangan TPS Cipapais sebagai Sarana Pengelolaan Sampah di Kelurahan Kadumerak, Kecamatan Karang Tanjung, Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM),* 2**,** 540–548-540–548.

Gusti, Aria 2020. Sanitasi Lingkungan Pasar Tradisional Di Padang Dan Payakumbuh. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan,* 1**,** 3-11.

Hafish, Noval Abdurohim, Anisah, Anisah & Prihantono, Prihantono 2021. Kesesuaian Sarana Prasarana Utilitas Dan Bangunan Pasar Sesuai Sni 8152-2015 Tentang Pasar Rakyat (Pada Pasar Tambun Selatan). *Menara: Jurnal Teknik Sipil,* 16**,** 26-36.

Haq, Nurdin Nashrul, Zulkarnaini, Zulkarnaini & Tarumun, Suardi 2015. Strategi Pengelolaan Drainase Pasar Tradisional Palapa di Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia,* 2**,** 17-25.

Hidayah, Nurul & Marwan, Marwan 2018. Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Refungsi Jamban Kolam Lele Menjadi Jamban Sehat Dalam Rangka Menuju Desa Odf (Open Defecation Free): Community Empowering Through The Refunction of Jamban Kolam Lele Into Healthy Fungus In Order To Become The ODF Village (Open Defecation Free). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan,* 4**,** 51-55.

Ihsani, Intania & Santoso, Meilanny Budiarti 2020. Edukasi Sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikmalaya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat,* 6**,** 289.

Ikhtiar, Muhammad 2017. *Pengantar kesehatan lingkungan*, CV. Social Politic Genius (SIGn).

Karlina, Nina, Rusli, Budiman, Muhtar, Entang Adhi & Candradewini, Candradewini 2021. Sosialisasi pemeliharaan personal hygiene dan proteksi diri di lingkungan perumahan pada era new normal. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 4**,** 49-58.

Karmini, Mimin & Kahar, Kahar 2022. Ttinjauan Penanganan Sampah Di Pasar Tradisional Ciroyom. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung,* 14**,** 1-8.

Kemenkes, RI 2020. Permenkes RI No 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat. *Kemenkes RI,* 5**,** 55.

Kemkes, RI 2016. Profil kesehatan Indonesia tahun 2015. *Jakarta, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia***,** 178-181.

Marinda, Dika & Ardillah, Yustini 2019. Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia,* 18**,** 89-97.

Marisa, Pugud Aujian Arum & Utami, Lufiana Harnany 2021. Kontribusi Stres Kerja dan Hardiness pada Burnout Pekerja. *Jurnal Psikologi Integratif,* 9**,** 29-40.

Nomor, Undang-Undang tahun 2014 tentang Perdagangan. *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor,* 45.

Nursalim, Nursalim, Saputri, Meri Meliyanti, Nurlinda, Nurlinda, Muhammad, Safrul, Jumawati, Jumawati, Irfan, J, Nastia, Nastia & Hidayatullah, Muhammad 2020. Pembinaan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Integritas: Jurnal Pengabdian,* 4**,** 95-102.

Paulus, Marlina Firana Enes UNIKA Santu, Paulus, Ruteng Ordilia Viven UNIKA Santu, Santu, Ruteng Agnesia Nimat Parus UNIKA & Ruteng, Paulus Penggunaan Toilet Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Sanitasi Lingkungan.

Perdagangan, Kementerian 2015. Laporan Akhir Analisis Arah Pengembangan Pasar Rakyat. *Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri. Vol*.

Pramudiana, Ika Devy 2017. Perubahan perilaku konsumtif masyarakat dari pasar tradisional ke pasar modern. *Asketik: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial,* 1.

Putri, Ni Made Candra Rusiana 2018. Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar Di Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2018 Ni Made Candra Rusiana Putri, I Wayan Suarta Asmara 2, I Wayan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol,* 8**,** 70-77.

Rahmadani, Elsye & Padang, PKKK 2017. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Sarana Pengelolaan Sampah dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Raya Solok Tahun 2017. *Skripsi sarjana. Poltekkes Kemenkes Padang Jurusan Kesehatan Lingkungan, Padang*.

Ridlo, Aflakhur 2018. Analisis Kelembagaan dalam Monitoring Kualitas Air Sungai Ciliwung di Wilayah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik,* 20**,** 89-102.

Rijali, Ahmad 2019. Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah,* 17**,** 81-95.

Sa'ban, LM Azhar, Sadat, Anwar & Nazar, Asrul 2021. Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 5.

Salilama, Awaludin, Ahmad, Delviyanti & Madjowa, Nona Fitriana 2018. Analisis Kebutuhan Air Bersih (PDAM) di Wilayah Kota Gorontalo. *RADIAL: Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa dan Teknologi,* 6**,** 102-114.

Saraswati, Layly Alinda, Werdiningsih, Indah & Purwanto, Purwanto 2016. Evaluasi Kondisi Sarana Sanitasi yang Disediakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Tingkat Kepuasan Wisatawan Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta, Tahun 2016. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan,* 8**,** 64-72.

SARI, AISYAH INTAN & Sunarsih, Elvi. 2021. *Analisis Ketersediaan Fasilitas Sanitasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Retail Jakabaring Tahun 2020.* Sriwijaya University.

Septiawati, Dwi. 2020. *Analisis Implementasi Higiene Dan Sanitasi Lingkungan Di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020.* Sriwijaya University.

Sihombing, Iwan Kesuma, Dewi, Ika Sari & Astika, Aqalili. Analisis Kepuasan Konsumen Pada Pasar Tradisional Sebagai Dampak Dari Revitalisasi Pasar Tradisional Di Kota Medan. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI), 2019.

Statistik, Badan Pusat 2017. Badan pusat statistik. *Badan Pusat Statistik*.

Suartha, I Nyoman, Antara, I Made Suma, Wiryana, I Kadek Saka, Sukada, I Made, Wirata, I Wayan, Dewi, NMRK & Mahardika, IGNK 2010. Peranan pedagang unggas dalam penyebaran virus Avian Influenza. *Jurnal Veteriner,* 11**,** 220-225.

Sulistia, Susi & Septisya, Alifya Cahaya 2019. Analisis Kualitas Air Limbah Domestik Perkantoran. *Jurnal Rekayasa Lingkungan,* 12.

Sumantri, H Arif & SKM, M Kes 2017. *Kesehatan Lingkungan-Edisi Revisi*, Prenada Media.

Tahlil, Teuku 2017. Ketersediaan Fasilitas dan Perilaku Cuci Tangan pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan,* 2.

Ummi, Nilam Shindi Dinasti & Akliyah, Lely Syiddatul 2016. Kajian Dampak Pencemaran Air Limbah Industri Terhadap Kondisi Fisik Lingkungan, Sosial-Ekonomi Masyarakat Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. *Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota***,** 167-175.

Wijayanti, Nor & Amyati, Amyati 2022. Kualitas Fisik dan Kimia Air Bersih di Pasar Beringharjo Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat,* 11**,** 270-278.